

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *Implementasi User Interface* pada *Website Company Profile* CV. Smart Motecare Mandiri Menggunakan Metode *Design Thinking*", dapat disimpulkan bahwa Penelitian berhasil menganalisis permasalahan utama dalam penyampaian informasi Perusahaan melalui tahap *empathize* dan *define* dalam metode *Design Thinking*, kebutuhan pengguna berhasil diidentifikasi, antara lain penyajian informasi yang jelas, aksesibilitas yang mudah, dan tampilan visual yang menarik. Hal ini menjadi dasar dalam merancang solusi desain yang sesuai harapan pengguna. *Prototype website* yang dikembangkan bersifat responsif dan telah disesuaikan untuk berbagai perangkat, baik *desktop* maupun *mobile*. *Prototipe* dirancang dengan memperhatikan prinsip *user experience* (UX) dan *user interface* (UI) yang optimal, termasuk navigasi yang intuitif, struktur halaman yang jelas, dan penggunaan elemen visual yang mendukung kenyamanan pengguna saat menjelajahi *website*. Penelitian ini juga menghasilkan rekomendasi desain yang mencakup kombinasi warna netral dan profesional, serta struktur halaman yang konsisten, guna meningkatkan interaksi pengguna. Hasil pengujian menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) menunjukkan skor 68,00 yang termasuk kategori *Marginal High*, yang berarti *website* sudah cukup layak digunakan dengan pengalaman pengguna yang cukup baik, namun masih dapat ditingkatkan di masa mendatang.

5.2 Saran

Berdasarkan skor 68,00 pada pengujian *System Usability Scale* (SUS), yang menunjukkan kategori *Marginal High*, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memperbaiki aspek yang mungkin kurang optimal:

1. Perbaiki navigasi dan struktur halaman: Meskipun *website* sudah memiliki desain yang baik, namun ada elemen navigasi yang kurang intuitif. Pengguna harus bisa menemukan informasi dengan cepat tanpa kebingungan. Saran yang bisa diterapkan antara lain menyederhanakan

menu, memastikan semua kategori penting mudah diakses, dan menambahkan fitur pencarian yang jelas.

2. Optimalisasi Kecepatan Loading Halaman: Kecepatan loading adalah faktor penting dalam memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna. Jika halaman membutuhkan waktu lama untuk dimuat, ini akan menurunkan kepuasan pengguna.
3. Tingkatkan Kejelasan dan Konsistensi Konten: Salah satu kemungkinan penyebab skor *SUS* yang *marginal* adalah ketidaksesuaian atau ketidakjelasan konten. Pastikan informasi yang ditampilkan di *website* mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penyusunan konten yang lebih terstruktur, seperti penggunaan heading yang jelas dan poin-poin penting yang mudah diakses, akan sangat membantu.
4. Perhatikan Responsivitas Desain pada Perangkat *Mobile*: Sebagian besar pengguna mengakses *website* melalui perangkat *mobile*. Jika *website* tidak responsif atau tampilan tidak optimal di perangkat *mobile*, ini dapat mengurangi kenyamanan pengguna.
5. Fitur Interaktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Pengguna: Menambahkan fitur interaktif seperti *live chat* atau formulir kontak yang lebih mudah digunakan dapat memberikan pengalaman yang lebih personal dan mendalam bagi pengguna.
6. Pengujian dan Evaluasi Berkelanjutan: Untuk memastikan *website* tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, lakukan pengujian berkelanjutan menggunakan metode lain seperti wawancara atau observasi langsung. Pengumpulan *feedback* dari pengguna secara berkala akan membantu dalam iterasi desain yang lebih baik.

Dengan melakukan perbaikan di area-area tersebut, *website* dapat meningkatkan skor *SUS* dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, meningkatkan kenyamanan, dan memaksimalkan kepuasan pengguna dalam jangka panjang.